

## ABSTRAK

Kondisi politik di Myanmar yang kurang stabil memicu adanya demonstrasi besar-besaran tahun 1988. Demonstrasi yang dilakukan adalah untuk menyampaikan aspirasi yang selama ini ruang gerak publik sangat dibatasi oleh pemerintahan junta militer pasca kudeta militer. Untuk mengatasinya pemerintah menggunakan militer untuk memukul mundur para demonstran sehingga terjadi bentrok dan demonstrasi meluas di beberapa wilayah. Pemilu Myanmar tahun 2015 merupakan pemilu pertama yang dapat dilaksanakan dengan bebas dan adil. Partai NLD (*National League for Democracy*) berhasil meraup kemenangan mutlak suara yang diperebutkan. Pada Pemilu tahun 1990, Partai NLD juga mengalami kemenangan namun hasil itu tidak dikehendaki oleh junta militer sehingga hasilnya tidak digunakan dan junta militer kembali berkuasa. Pada Pemilu tahun 2015 Partai NLD memperoleh suara mutlak di parlemen. Hal ini dipengaruhi oleh faktor Partai NLD dan sosok Aung San Suu Kyi dalam meraup suara. Skripsi ini akan membahas mengenai bagaimana upaya yang dilakukan Partai NLD dan Aung San Suu Kyi dapat meraup suara pada Pemilu tahun 2015

Kata Kunci : Partai NLD, Aung San Suu Kyi, Demokrasi, Pemilu Myanmar.